

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil gambaran distribusi frekuensi karakteristik perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih di dapatkan data usia >30 tahun lebih dominan sebanyak 67 responden (65%), perawat berjenis kelamin perempuan lebih banyak 82 responden (79,6%), tingkat pendidikan perawat terbanyak di ruang rawat inap D3 sebesar 68 responden (66%), masa kerja perawat <10 tahun lebih dominan ialah 70 responden (68%), status pernikahan perawat yang telah menikah 89 responden (86,4%).

Hasil gambaran distribusi frekuensi beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih Jakarta dominan merasakan beban kerja berat sebanyak 56 responden (54,4%). Hasil gambaran distribusi frekuensi kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih Jakarta sebanyak 54 responden (52,4%) merasakan ketidakpuasan kerja.

Tidak terdapat hubungan antara karakteristik dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih. Dengan hasil *p value* Usia (0,227), Jenis Kelamin (1,000), Tingkat Pendidikan (0,632), Masa Kerja (0,735), Status Pernikahan (0,629) maka masing-masing karakteristik melebihi *p value* 0,05.

Terdapat hubungan antara beban kerja dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih dengan hasil *p value* 0,015 (<0,05) dengan data perawat merasakan beban kerja berat dan tidak puas terhadap pekerjaannya sebesar penelitian 36 responden (66,7%). Dengan nilai OR 0,345 (95% CI 0,154-0,770) dengan OR<1 maka perawat yang merasakan beban kerja berat memiliki peluang 0,345x merasakan ketidakpuasan kerja dibandingkan perawat yang merasakan beban kerja ringan.

#### **V.2 Saran**

Setelah diizinkan untuk melakukan penelitian di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih Jakarta, peneliti ingin memberikan saran sesuai dengan hasil data

penelitian yang telah didapatkan yang diharapkan bisa menjadikan penelitian ini pertimbangan kedepan untuk perawat di ruang rawat inap. Keluhan terbesar yang dirasakan karna adanya beban kerja berat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih ialah tenaga keperawatan yang masih kurang atau tidak seimbang dengan pasien yang ada dirumah sakit. Penambahan tenaga keperawatan akan membuat pembagian tugas tindakan asuhan keperawatan yang sesuai dengan jumlah perawat dan menimalkan beban kerja yang dirasakan perawat. Serta jika beban kerja perawat rendah akan tinggi pula kepuasan kerja perawat dan akan meningkatkan kinerja serta motivasi kerja perawat di ruang rawat inap.

Perawat diharapkan bisa penelitian ini dapat meberikan pemahaman lebih mengenai beban kerja dan kepuasan kerja yang dirasakan saat melakukan pelayanan asuhan keperawatan dan perawat dapat memahami kepuasan kerja pada beban kerja yang dirasakannya.

Pengembangan keilmuan diharapkan bisa melakukan observasi terhadap perawat di ruang rawat inap agar penelitian ini tidak bias dan sesuai dengan yang di utarakan perawat mengenai beban kerja dan kepuasan kerja terhadap pekerjaannya.